



**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kualitas SDM terhadap
Peningkatan Kinerja Karyawan
(Studi Kasus Pada BUM Desa Di Kabupaten Rejang Lebong)**

Tuti Hermelina^{1*}, Berlian Afriansyah², Meriana³

Politeknik Raflesia, Bengkulu, Indonesia
*tutihermelinda.polraf@gmail.com**

ARTICLE INFO

Article history:
Received 21-05-2021
Received in Revised
21-11-2021
Accepted 23-11- 2021

Keyword's :
Accounting
Information Systems,
Information
Technology.

A B S T R A C T

This study aims to determine the extent to which the application of accounting information systems, the use of quality information technology and human resources will affect the improvement of employee performance. This study uses a statistical test, namely the hypothesis test either partially or simultaneously with the t test and the F test. Data collection using a Likert scale questionnaire with the number of respondents as many as 180 employees of BUM Desa in Rejang Lebong Regency. The results showed that there was a significant influence between the variables of the Accounting Information System, Information Technology and Human Resources on the Performance of BUM Desa Employees.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan teknologi informasi dan sumber daya manusia yang berkualitas akan mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu uji Hipotesis baik secara parsial maupun simultan dengan Uji t dan Uji F. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner skala Likert dengan jumlah responden sebanyak 144 orang karyawan BUM Desa di Kabupaten Rejang Lebong. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Karyawan BUM Desa.

AKUISISI : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.umm metro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. *Telp.*: +6281-0000-0000; *fax*: +0-000-000-0000.

E-mail address: tutihermelinda.polraf@gmail.com

Peer review under responsibility of Akuisisi : Accounting Journal. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau terkomputerisasi. Salah satu tujuan utama penelitian ini dibidang teknologi adalah untuk membantu tingkat pemakai akhir dan organisasi secara efektif.

Sistem informasi akuntansi meliputi pemanfaatan teknologi informasi untuk menyediakan informasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai. Pemakai informasi akuntansi dapat dibagi dalam dua kelompok besar yaitu ekstern dan intern. Informasi merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi perusahaan karena informasi adalah input dasar dalam setiap pengambilan keputusan, oleh karena itu setiap perusahaan yang relevan, tepat waktu, akurat dan lengkap sangat dibutuhkan oleh setiap perusahaan. Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang pimpinan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan jenjang organisasi, untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang. Sistem akuntansi manajemen memiliki tiga fungsi manajemen yaitu evaluasi pengendalian, koordinasi, dan perencanaan.

Menurut Romney & Steinbart (2015:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan”.

Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Menurut Patel (2016) sistem informasi akuntansi merupakan sub sistem informasi dalam suatu organisasi, dimana kegiatannya yaitu mengumpulkan informasi dari berbagai subsistem entitas dan mengkomunikasikannya ke subsistem pemrosesan informasi organisasi. Sistem informasi akuntansi secara tradisional berfokus pada pengumpulan, pemrosesan, analisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal seperti investor, kreditor, bankir dan agen pajak serta pihak internal seperti manajemen dan pemilik

Teknologi merupakan mesin untuk menjalankan sistem informasi. Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan

menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem. Dalam sistem informasi berbasis komputer, teknologi terdiri dari tiga komponen yaitu komputer, penyimpan data diluar (*auxiliary storage*), telekomunikasi, dan perangkat lunak (*software*) (Bodnar, 2010).

Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), database, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi. Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware dan software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipat gandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya. Fungsi teknologi informasi yaitu mengumpulkan data, pengolahan data, pelaporan data, penyimpanan data dan pengiriman data.

Sumber Daya Manusia menurut Ndraha (2012:7) adalah sebagai berikut : “Sumber daya manusia adalah penduduk yang siap, mau dan mampu member sumbangan terhadap usaha pencapaian tujuan organisasional”. Adapun menurut Pasolong (2013:5) mengemukakan bahwa “Kualitas Sumber Daya Manusia merupakan tenaga kerja yang memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan dan moral yang tinggi”. Sedangkan Menurut Ndraha (2012:12) mengatakan bahwa pengertian kualitas sumber daya manusia, yaitu: Sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif, tetapi juga nilai kompetitif-generatif-inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti *intelligence, creativity, dan imagination*, tidak lagi semata-mata menggunakan energi kasar seperti bahan mentah, lahan, air, energi otot, dan sebagainya.

METODE

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian adaah seluruh BUM Desa yang ada di kabupaten Rejang Lebong, sedangkan untuk peneitian ini penulis hanya menggunakan 7 sampel kecamatan dengan masing-masing BUM Desa berjumlah 3.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah		
		BumDes	Responden	Total
1	Bermani Ulu Raya	3	10	30
2	Bermani Ulu	3	10	30

4	Curup Kota	3	10	30
5	Curup Selatan	3	10	30
6	Curup Utara	3	10	30
7	Curup Timur	3	10	30
Total		35		180

Sumber : Pemkab Rejang Lebong,2020

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 (Tiga) variabel Bebas dan 1 (satu) Variabel terikat yaitu Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), Teknologi Informasi (X2) dan Sumber Daya Manusia (X3) serta Kinerja Keuangan (Y).

Tabel 2. Definisi Operasional & Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	(Y) Kinerja Karyawan	Tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibandingkan dengan standar kerja atau kriteria yang telah ditetapkan. (Astuti dan Dharmidiaksa, 2014)	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas Kerja 3. Ketepatan Waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan Bekerja Sama
			(Sugriningsih, 2015)
2	(X1) Sistem Informasi Akuntansi	Kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan terdiri dari kombinasi manusia, fasilitas media dan pengendalian yang bertujuan sebagai sumber informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen. (Rizaldi, 2015)	1. Sumber Daya Manusia 2. Peralatan 3. Formulir 4. Prosedur 5. Data
3	(X2)	Perpaduan antara teknologi	1. Hardware

Teknologi komputer dan 2. Software
 Informasi telekomunikasi dengan 3. Jaringan &
 teknologi lainnya seperti Komunikasi
 perangkat keras, perangkat 4. Database
 lunak, database, teknologi 5. Operator TI
 jaringan dan peralatan (M.Suyanto, 2000)
 telekomunikasi lainnya
 (Tata Sutabri,2014)

4	(X3)	tenaga kerja yang memiliki	1. Kualitas Fisik
	Sumber Daya	kompetensi pengetahuan,	2. Kualitas Kesehatan
	Manusa	keterampilan dan moral	3. Kualitas
		yang tinggi (Pasolong,2013)	Pengetahuan
			4. Keterampilan
			5. Kualitas Spiritual
			(Danim,1996)

Sumber : Diolah , 2020

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk skala bertingkat (skala Likert) dengan lima alternatif jawaban dan masing-masing diberi skor. Skala Likert lima poin merupakan skala yang paling umum dipergunakan dalam penelitian dan memiliki indeks validitas, reliabilitas, kekuatan diskriminasi, serta stabilitasnya yang cukup baik (Budiaji, 2013).

Pengukuran masing-masing variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert lima poin yaitu: 1 = sangat tidak setuju (STS), 2 = tidak setuju (TS), 3 = netral (N), 4 = setuju (S), 5 = sangat setuju (SS)

Metode Analisis

Uji Validitas Data

Uji validitas konstruk menggunakan perhitungan dengan korelasi *product moment*. Validitas konstruk menunjukkan seberapa baik hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu pengukuran sesuai teori-teori yang digunakan untuk mendefinisikan suatu konstruk (Sugiyono, 2020). Batas minimum dianggap memenuhi syarat valid apabila $r = 0,3$. Jadi untuk memenuhi syarat validitas, maka butir angket dalam penelitian harus memiliki koefisien korelasi $(r) \geq 0,3$. Apabila korelasi antara butir $(r) < 0,3$ maka item pernyataan dalam kuesioner penelitian

dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas kuesioner masing-masing variabel dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS.

Uji Reabilitas Data

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh kuesioner penelitian. Pengujian reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan berbantuan program SPSS. Hal ini sesuai dengan pendapat Ghozali (2017) menyebutkan bahwa variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Berdasarkan data hasil analisis validitas dan reliabilitas yang telah diuraikan maka disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari instrumen penelitian dapat digunakan untuk dilakukan analisis pengujian hipotesis penelitian, yaitu uji regresi linier berganda.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah didalam model regresi tersebut terdapat suatu penyimpangan, sehingga perlu diadakan pemeriksaan dengan menggunakan pengujian multikolinearitas, heteroskedasitas, auto korelasi dan uji normalitas.

Analisis Regresi Linear

Analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) varabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X1), Teknologi Informasi (X2) dan Sumber Daya Manusia (X3) serta Kinerja Keuangan sebagai variabel Dependen (Y).

Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Secara Simultan

Ghozali (2017) menyatakan bahwa uji F digunakan untuk mengetahui besarnya dampak atau pengaruh nyata dalam variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama

b. Uji Adjusted (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang hampir mendekati satu berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2017).

c. Pengujian Secara Parsial

Uji t digunakan untuk membuktikan koefisien regresi antara variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

HASIL & PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi setiap variabel lebih dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan tidak ada satupun pengaruh variabel independen absolut terhadap variabel dependen absolut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan linier tidak mengalami masalah heteroskedastisitas atau kesamaan varian. Jika tidak ada satupun variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dapat disimpulkan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Nilai t	Sig	Keterangan
SIA	-1,072	0,286	Tidak Heterokedastisitas
TI	-0,346	0,730	Tidak Heterokedastisitas
SDM	-0,096	0,923	Tidak Heterokedastisitas

Sumber: Output SPSS

b. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas bertujuan untuk menggambarkan apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas merupakan salah satu syarat uji regresi linier berganda. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi $>0,05$, maka data hasil penelitian berasal dari data yang berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Penelitian

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
	n	Sig	Ket
Penerapan SIA	144	0,052	Normal
Pemanfaatan TI	144	0,200	Normal

Kualitas SDM	144	0,200	Normal
Peningkatan Kinerja			Normal
Keuangan	144	0,088	

Sumber: Output SPSS

Hasil penelitian pada setiap variabel mempunyai data yang berdistribusi normal dengan taraf signifikan masing-masing variabel lebih dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal.

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dalam persamaan regresi tersebut tidak saling berkorelasi. Untuk mendeteksi multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance* dari *output* SPSS pada uji regresi. Jika nilai VIF masing-masing variabel tidak ada yang lebih besar dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hubungan korelasi yang sempurna antara variabel bebas (*independent*), sehingga model regresi ini tidak ada masalah multikolinieritas. *Output* uji regresi menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 pada masing-masing variabel bebas. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Penerapan SIA	0,862	1,160
Pemanfaatan TI	0,314	3,181
Kualitas SDM	0,303	3,303

Sumber: Output SPSS

3.1 Hasil Analisis Uji Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi

Persamaan model regresi dalam penelitian ini yaitu $Y = 0,655 + 0,121X_1 + 0,405X_2 + 0,328X_3$. Persamaan ini menunjukkan bahwa peningkatan masing-masing variabel X_1 , X_2 , dan X_3 akan meningkatkan variabel Y dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini berarti penerapan Sistem Informasi Akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia akan meningkatkan kinerja karyawan ditunjukkan koefisien bernilai positif. Persamaan regresi tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau semakin baik

penerapan Sistem Informasi Akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia maka kinerja karyawan akan semakin baik.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized		Collinearity	
	Coefficients		Coefficients		Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	
(Constant)	0,655	3,401				
Penerapan SIA	0,132	0,065	0,121	0,862	1,160	
Pemanfaatan TI	0,471	0,115	0,405	0,314	3,181	
Kualitas SDM	0,498	0,154	0,328	0,303	3,303	

Sumber: Output SPSS

Dalam menjawab hipotesis penelitian, analisis statistik hasil uji regresi linier berganda menggunakan beberapa pengujian, yaitu: Uji t, Uji koefisien determinasi (R^2) dan uji F statistik. Hasil pengujian tersebut diuraikan sebagai berikut.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Analisis hasil uji statistik F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen dan apakah model regresi yang digunakan signifikan atau layak. Kriteria pengujian yang digunakan adalah: jika nilai probabilitas (sig) kurang dari $\alpha = 0,05$, maka model layak digunakan dan terdapat pengaruh secara bersama-sama. Adapun hasil uji F dari analisis statistik uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil uji regresi linier berganda (uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2997,577	3	999,192	61,048	0,000 ^b
Residual	2291,423	140	16,367		
Total	5289,000	143			

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan kurang dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan pada tingkat kepercayaan 95% model regresi dalam penelitian ini dinyatakan signifikansi dan layak. Selain itu hasil ini juga menunjukkan adanya pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen (penerapan Sistem Informasi Akuntansi,

pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan)

c. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Hasil analisis uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai R² sebesar 0,567 sehingga disimpulkan pengaruh variabel independen (penerapan Sistem Informasi Akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) sebesar 56,70%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Tabel 8. Hasil uji t pada regresi linier berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,753a	0,567	0,557

Sum: Hasil Output SPSS

d. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Hasil uji t digunakan untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis uji t juga digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah disusun. Kriteria penerimaan hipotesis penelitian adalah hipotesis diterima jika nilai probabilitas (sig) kurang dari $\alpha = 0,05$. Hasil uji t dari analisis statistik uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil uji t pada regresi linier berganda

Variabel	Nilai t	Sig	Kesimpulan
Penerapan SIA	2,021	0,045	Berpengaruh
Pemanfaatan TI	4,083	0,000	Berpengaruh
Kualitas SDM	3,240	0,001	Berpengaruh

Sumber: Output SPSS

Hasil analisis uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada variabel penerapan Sistem Informasi Akuntansi nilai t sebesar 2,021 dengan signifikansi sebesar 0,045. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti variabel penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan BUM Desa.

Selanjutnya, pada variabel pemanfaatan Teknologi informasi menunjukkan nilai t positif yaitu sebesar 4,083 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai

signifikansi kurang dari 0,05 dan t positif sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap peningkatan kinerja karyawan BUM Desa .

Hasil uji t berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada variabel Kualitas Sumber Daya Manusia menunjukkan nilai t positif dan signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja karyawan BUM Desa.

KESIMPULAN

BUM Desa dapat meningkatkan pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi dan pemanfaatan Teknologi Informasi dengan memberikan pelatihan kepada karyawan pengelola keuangan BUM Desa. Selain itu, kegiatan evaluasi dan pemantauan penggunaan keuangan BUM Desa perlu dilakukan lebih intensif. Peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan dengan cara memberikan pelatihan penggunaan sistem serta melakukan monitoring terhadap penggunaan sistem. Pengukuran kinerja terutama kinerja karyawan adalah kegiatan yang berkelanjutan dan menunjukkan tidak hanya hasil namun juga dampak yang ditimbulkannya. Diperlukan komitmen yang kuat dari segenap pengelola BUM Desa untuk peningkatan kinerja karyawan secara lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ni Luh Putu Febri Arsiningsih ., I Putu Gede Diatmika,SE,AK., M.Si. ., Nyoman Ari Surya Darmawan, S.E., Ak. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng dan Bangli. *Jurnal Imiah Akuntansi UNDIKSHA* Volume 3 no.1 2015
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/5274>
- Ni Made Marlita Puji Astuti., Ida Bagus Dharmadiaksa. (2014). Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol, No.2, Hal: 373-384.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/9148>
- Bangun, W. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Bodnar, G.H dan Hopwood, W.S. (2010). *Sistem informasi akuntansi*, Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.

- Diana, A. dan L, Setiawati. (2011). *Sistem informasi akuntansi; perancangan, proses, dan penerapan*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Denny Mahendra., Jarot Santos. , Aris Tri Haryanto (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan yang Handal. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21 (1), 2020, 32-39 doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jap.v21i1.1007>
- Danim, Sudarman (1995). *Transformasi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ghozali, Imam. (2017). *Model persamaan struktural konsep dan aplikasi dengan program amos versi 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, J.A. (2001). *Sistem informasi akuntansi*. Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, N dan Supomo, B. (1999). *Metode penelitian bisnis*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPF.
- Ni Made Ayu Ari Kasandra,.Gede. (2016). Pengaruh kualitas penerapan SIA, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi pada kinerja karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8.3. Vol 14, No.1, Hal: 539-547.
- Natalia Paranoan.,Christina Jeane Tandirerung.,Anton Paranoan.,(2019) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.*Jurnal Akun Nabelo Jurnal Akuntansi Netral AkuntabelObjektif* DOI:10.22487/j26223090.2019.v2.i1.13481<https://www.researchgate.net/journal/Jurnal-Akun-Nabelo-Jurnal-Akuntansi-Netral-Akuntabel-Objektif-2622-3082>
- Moeheriono. (2012). *Pengukuran kinerja berbasis kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- M. Suyanto. (2005). *Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset
- Patel, R., and Patel, S., (2016). Water Losses in Canal Networking (Narmada Canal Section Near Gandhinagar-Ahmedabad), *International Journal of Science Technology & Engineering*, Vol. 2(7), pp. 186–189, ISSN (online): 2349-784X
- Pasolong, Harbani. (2012). *Teori Administrasi Publik..* Yogyakarta: Alfabeta.
- Romney, Marshall B, Paul John Steinbart (2015). *Accounting Information System*, 13thed.Eng;and: Pearson Educational Limited
- Fahmi Rizaldi (2015).Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 4 No. 10 (2015)
- Turner, Leslie, Andrea Weickgenannt dan Mary Kay Copeland. (2017). *Accounting Information Systems Controls and Processes*. Third Edition. Wiley: New jersey.
- Taliziduhu Ndraha. (2012). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutabri, Tata. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi